ABSTRAK

Adanya fenomena beberapa perbankan yang sudah menggunakan digital banking dan pada masa Pandemi Covid-19 bisa tetap meningkatkan kinerja keuangannya, tetapi sebagian yang lain mengalami penurunan kinerja keuangan pada masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut mendasari dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efisiensi perbankan digital pada bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode Covid-19 sebagai variabel moderasi. Semua bank yang bertransaksi di BEI antara tahun 2016 dan 2021 merupakan populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian lini yaitu berjumlah 45 bank dengan total sampel sebanyak 22 bank. Purposive sampling digunakan untuk analisis ini. Pengujian hipotesis, regresi berganda, dan pengujian hipotesis adalah metodologi analitik yang digunakan di sini. Penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi perbankan digital tidak berdampak negatif terhadap return on assets (ROA). Kinerja investasi, yang diukur dengan return on equity (ROE), tidak terpengaruh oleh kebangkitan perbankan digital. Korelasi antara perbankan digital dan return on assets (ROA) selama periode COVID-19 melemah. Korelasi antara perbankan online dan return on equity (ROE) kuat dan tidak terpengaruh oleh cakrawala Covid-19.

Kata Kunci : *Digital banking*; Kinerja keuangan; Pandemi Covid-19